



# Saudara Membutuhkan Berita

Setiap tahun orang memilih beberapa macam benih untuk ditanam di kebun mereka. Kalau mereka ingin menanam boncis, mereka menanam benih boncis. Akan tetapi tukang kebun tidak hanya menanam benih itu saja. Mereka mempersiapkan tanahnya itu dengan mencangkulnya atau dengan membajaknya. Kemudian tanah itu digaruk dan dibuatnya leretan sebelum benih-benih itu ditanam.

Mempersiapkan diri untuk mengajar sama seperti itu. Berita yang tepat harus dipilih dan kemudian dipersiapkan sebagai pelajaran. Selama waktu di kelas pengajar menanam benih Firman Allah dalam hati murid-muridnya.

Semua pekerjaan ini terjadi dalam mengajar dengan satu tujuan, yaitu melihat murid-murid mempunyai hidup yang berkelimpahan dalam Yesus Kristus. Pada musim menuai sungguh menyenangkan bagi tukang kebun untuk pergi ke kebunnya dan memetik boncisnya. Lebih menyenangkan lagi bila seorang pengajar melihat murid yang diajarnya itu belajar untuk hidup sesuai dengan rencana Allah dalam hidupnya.



**Dalam pelajaran ini saudara akan mempelajari . . .**

Berita Firman Allah  
Berita dari Hidup Saudara  
Berita untuk Pelajar

**Pelajaran ini akan menolong saudara . . .**

- Mengerti pentingnya perasaan si pengajar tentang beritanya.
- Menguraikan bagaimana cara yang terbaik untuk mengajarkan berita si pengajar agar mendatangkan perubahan dalam kehidupan pelajar.
- Menyadari perlunya kehidupan yang memberikan teladan pada murid-murid saudara.

---

**BERITA FIRMAN ALLAH**

---

Tujuan 1. *Menerangkan mengapa pengajar harus merasa bahwa beritanya itu penting.*

Allah telah memberikan berita yang terpenting dalam dunia ini untuk kita ajarkan. *Berita* ialah “kata-kata yang disampaikan atau dikirim dari satu orang kepada orang lain.” Allah adalah Pengirim berita penting ini, tetapi kita harus menerima dan membawa berita itu buat Dia kepada orang-orang yang kita kenal.

Berita ini adalah berita Injil, Firman Allah. Perasaan kita mengenai berita ini dapat menolong orang lain belajar dari kita tentang Dia. Apakah saudara gemar membaca Alkitab saudara? Pemazmur mengatakan:

Betapa kucintai Taurat-Mu! Aku merenungkannya sepanjang hari (Mazmur 119:97).

Kita perlu berdoa sementara kita belajar untuk mengajarkan berita ini. Ini akan membuka hati dan pikiran kita bagi pengajaran Roh Kudus. Baca dan pelajarilah Firman Allah, maka Roh Kudus akan mengajarkan artinya kepada saudara, jika saudara memintanya. Daud berdoa:

Singkapkanlah matuku, supaya aku memandangi keajaiban-keajaiban dari Taurat-Mu (Mazmur 119:18).

Marilah kita menaikkan doa ini juga sementara kita belajar tentang berita yang hendak kita sampaikan kepada orang lain.

Paulus berbicara tentang berita ini ketika ia menulis kepada jemaat di Korintus. Ia berkata:

Sebab Allah mendamaikan dunia dengan diri-Nya oleh Kristus dengan tidak memperhitungkan pelanggaran

mereka. Ia telah mempercayakan berita pendamaian itu kepada kami (II Korintus 5:19).

Agar mengetahui apa berita Paulus itu, marilah kita melihat apa yang dikatakannya dalam suratnya yang pertama kepada jemaat di Korintus,

Demikian pula aku, ketika aku datang kepadamu, saudara-saudara, aku tidak datang dengan kata-kata yang indah atau dengan hikmat untuk menyampaikan kesaksian Allah kepada kamu. Sebab aku telah memutuskan untuk tidak mengetahui apa-apa di antara kamu selain Yesus Kristus, yaitu Dia yang disalibkan (I Korintus 2:1,2).

Orang-orang perlu mengenal Yesus. Mereka perlu menerima pengampunanNya. Pengampunan itu diberikan hanya karena kematian-Nya di kayu salib. Yesuslah yang mengampuni dosa kita, dan Dialah yang menolong kita bertumbuh dalam kehidupan Kristen kita.



---

### Yang Harus Saudara Kerjakan

Bacalah II Timotius 2:14-19. Kemudian lingkarilah huruf di samping kata-kata yang tepat yang menyelesaikan kalimat-kalimat berikut.

**1**

- Orang yang mengajar berita Allah menyampaikan
- pelajaran-pelajaran yang menunjukkan berapa luas pengetahuannya.
  - beritanya sendiri.
  - kebenaran tentang kebangkitan.

- 2** Seorang pengajar berkenan kepada Allah bila ia
- a) mengatakan bahwa kebangkitan kita sudah lalu.
  - b) membawa orang-orang pada kebenaran Allah.
  - c) gagal dalam menyampaikan berita tentang hidup baru.
- 3** Berita yang harus kita langsungkan dalam pelayanan mengajar kita ialah
- a) Allah tidak akan mengampuni semua dosa.
  - b) mengapa kita harus mengajar.
  - c) bagaimana manusia dapat memiliki hidup baru dalam Yesus.



---

### Cocokkan Jawaban Saudara

Ayat-ayat dalam II Timotius 2:14-19 menunjukkan kepada kita betapa pentingnya untuk berusaha keras dalam pengajaran kita. Jika kita ingin Allah memberkati pengajaran kita, kita harus mengajarkan kebenaran-Nya saja. Kadang-kadang mudah sekali untuk lebih mengutamakan ide-ide kita. Allah ingin agar kita berpikir sendiri. Tetapi Ia juga ingin kita menguji pemikiran kita dengan kebenaran Firman-Nya. Janganlah kita mengajarkan sesuatu yang tidak ada dalam Firman itu, sekalipun gagasan itu kedengarannya baik.

Mengenal Yesus berarti mempunyai hidup rohani selamanya. Itulah sebabnya kita merasa bahwa berita kita itu penting.



---

Yang Harus Saudara Kerjakan

**4** Jawaban untuk setiap pertanyaan di bawah ini diberikan dalam kurung. Pilihlah yang paling tepat dan tuliskan pada titik-titik ini.

a Bagaimanakah seharusnya sikap saudara sementara saudara mempelajari Alkitab?

.....

(Bertanya/Berdoa)

b Apakah berita Paulus ketika ia berkhotbah dan mengajar?

.....

(Ide-idenya sendiri/Kebenaran tentang Yesus)

c Apa yang terjadi pada orang-orang percaya kalau kita gagal mengajarkan kebenaran Firman Allah?

.....

(Mereka akan bertumbuh/

Mereka tidak dapat bertumbuh)

---

**BERITA DARI HIDUP SAUDARA**

---

Tujuan 2. *Menerangkan bagaimana teladan kita dapat mengajar orang-orang lain.*

Tujuan mengajar ialah melihat perubahan dalam kehidupan orang yang kita ajar. Entah saudara mengajar keluarga saudara, teman-teman, atau kelas sekolah Minggu, saudara harus tetap mengingat tujuan ini. Agar dapat mengajar demikian, saudara harus hidup sesuai dengan apa yang saudara ajarkan. Kalau saudara ingin mengajar orang lain supaya taat kepada Kristus, saudara lebih dulu harus taat kepadaNya.

Dalam pelayanan mengajar saudara tidaklah cukup bila saudara hanya mempelajari banyak fakta dan kemudian menyampaikannya kepada orang lain. Itu bukan mengajar. Kalau saudara belum diubah oleh kuasa Allah, saudara tidak dapat mengharap orang-orang yang saudara ajar itu diubah. Orang-orang perlu melihat fakta-fakta Firman Allah itu mengubah hidup saudara juga. Ketika mereka melihat hal itu, mereka juga menginginkan hal yang sama terjadi atas hidupnya.

Hal ini bisa dilihat dalam Filipi 2:15-16, "Sehingga kamu bercahaya di antara mereka seperti bintang-bintang di dunia, sambil berpegang pada firman kehidupan."



### Yang Harus Saudara Kerjakan

- 5** Sangatlah penting dalam pelayanan mengajar saudara, bila saudara
  - a) mengajarkan banyak fakta supaya mereka yang saudara ajar akan memikirkannya.
  - b) mengajar dengan memberikan teladan dari hidup saudara tentang bagaimana Yesus dapat mengubah kehidupan.
- 6** Pikirkanlah cara hidup saudara. Adakah hidup saudara memberi teladan yang dapat mengajar orang-orang lain berubah? Berdoalah tentang hal ini sementara saudara terus mempelajari kursus ini.

Bacalah petunjuk yang diberikan rasul Paulus kepada Timotius dalam I Timotius 4:11-16. Seperti Timotius kita perlu hidup sedemikian rupa, sehingga kehidupan kita bisa menjadi teladan bagi mereka yang mendengarkan pengajaran kita. Kadang-kadang kita mengatakan bahwa Firman Allah itu hidup. Dengan ini kita bermaksud bahwa Firman-Nya

memiliki kuasa untuk mengadakan perubahan dalam hidup kita. Tetapi kita tahu ini hanya terjadi bila kita taat kepada perintah-perintah Firman itu dan percaya akan janji-janjinya.

Sebagai pengajar, saudara harus menjadi pemimpin dalam menyebabkan perubahan. Untuk melaksanakan ini saudara perlu mengutarakan perasaan saudara mengenai apa yang dikatakan Firman itu kepada saudara. Saya mengalami hal itu, ketika menyampaikan ayat ini yang menimbulkan perubahan dalam hidup saya:

Sebab Allah memberikan kepada kita bukan roh ketakutan, melainkan roh yang membangkitkan kekuatan, kasih dan ketertiban (II Timotius 1:7).

Ayat ini menolong saya selama saat-saat, ketika hati saya dipenuhi ketakutan. Lalu pada suatu hari, saya mengunjungi seorang perempuan lain yang cemas akan masa depannya karena penyakit yang dideritanya. Saya membacakan ayat ini kepadanya dan berdoa supaya Allah menghiburkan dia sebagaimana Ia juga sudah menghiburkan saya. Ia akhirnya juga mendapat kekuatan untuk tetap percaya kepada Allah ketika saya menyampaikan ayat ini kepadanya.





### Yang Harus Saudara Kerjakan

- 7** Lingkarilah huruf di samping tiap-tiap kalimat yang BENAR.
- Timotius harus menunggu sampai ia lebih tua, baru ia boleh mengajar.
  - Perkataannya dan tingkah lakunya harus menjadi teladan bagi orang-orang percaya.
  - Jika Timotius menjaga dirinya dan pengajarannya, mereka yang mendengar ajarannya akan mengecamnya.
  - Timotius harus mempraktekkan hal-hal yang diajarkannya.
  - Kalau kehidupannya berubah, maka ia sendiri akan menjadi teladan yang baik bagi mereka yang mende ngarkan ajarannya.

Perubahan dalam kehidupan merupakan bukti bahwa seseorang benar-benar telah belajar. Perubahan-perubahan ini ditunjukkan dalam perbuatan atau sikap. Tujuan kita dalam mengajar ialah melihat perubahan dalam kehidupan orang-orang yang kita ajar.

Ada lima hal yang harus kita lakukan dalam pelayanan mengajar kita:

- Pertama, kita harus memberitahukan kepada para pelajar apa yang akan kita ajarkan kepada mereka — berita keselamatan Allah.*
- Kita perlu mengulangi berita itu berkali-kali. Pengu-langan ini tidak selalu dilakukan dengan cara yang sama. Berita yang sama bisa disampaikan dengan cara-cara yang berbeda. Dalam pelajaran yang berikut kita akan meneliti empat cara mengajar.*

3. *Kita harus memastikan bahwa ajaran kita dimengerti.* Memulai dengan sesuatu yang sudah diketahui oleh murid-murid untuk menerangkan sesuatu yang baru akan menolong mereka untuk mengerti.
4. *Kita harus menolong murid-murid percaya kepada berita kita.* Kita perlu pertolongan Roh Kudus untuk mengajar sedemikian rupa sehingga mereka yang kita ajar mau melakukan sesuatu mengenai berita yang mereka dengar.
5. *Kita harus menuntun murid-murid kita memakai kebenaran yang telah mereka pelajari.* Tunjukkan kepada mereka bagaimana memakai kebenaran-kebenaran ini setiap hari. Hal ini disebut menerapkan kebenaran dalam kehidupan mereka. Ketika hal ini dilakukan, kehidupan pelajar itu diubah.

Yakobus menerangkannya demikian :

Tetapi barangsiapa meneliti hukum yang sempurna, yaitu hukum yang memerdekakan orang, dan ia bertekun di dalamnya, jadi bukan hanya mendengar untuk melupakannya, tetapi sungguh-sungguh melakukannya, ia akan berbahagia oleh perbuatannya (Yakobus 1:25).

Jika saya mengajar anak perempuan saya yang masih kecil untuk mengikat tali sepatunya tanpa menyuruh dia mencoba melakukannya sendiri, ia takkan belajar berbuat apa yang hendak saya ajarkan padanya. Jika ia melatih mengikat sepatunya sendiri, ia akan *menerapkan* apa yang dipelajarinya. Demikianlah kita belajar dan menerapkan kebenaran-kebenaran rohani. Kita mempraktekkan kebenaran-kebenaran yang kita pelajari dari Firman Allah.



### Yang Harus Saudara Kerjakan

**8**

Tanpa melihat pelajarannya, lingkarilah huruf di samping tiap kalimat yang memberitahukan bagaimana seorang pengajar harus mengajar.

- a Ia hidup sesuai dengan pengajarannya.
- b Ia tak pernah memberitahukan kepada murid-muridnya bahwa ia telah berbuat kesalahan.
- c Ia menceritakan pengalamannya, juga kegagalannya.
- d Ia menceritakan perasaannya tentang berita itu.
- e Ia tidak mengulang pelajaran yang telah diajarkannya.
- f Ia memberitahukan bagaimana berita itu dapat bekerja dalam kehidupan pelajar itu.

---

### BERITA UNTUK PELAJAR

---

Tujuan 3. *Menerangkan bagaimana berita si pengajar dapat diajarkan sehingga pelajar akan mengertinya.*

#### Mempersiapkan Berita Itu

Dalam pelajaran-pelajaran sebelumnya kami telah mengatakan bahwa Alkitab adalah buku pelajaran bagi pengajaran Kristen. Karenanya pengajar harus mengetahui sebanyak mungkin tentang Alkitab. Hal ini tidak mudah. Kita harus banyak belajar. Bahkan setelah bertahun-tahun belajar kita masih belum bisa mengetahui semuanya.

Guru-guru sekolah Minggu biasanya mempunyai buku penuntun yang menerangkan berita yang harus mereka ajarkan. Hal ini sangat berguna. Jika saudara memakai buku seperti itu untuk mempersiapkan pelajaran, janganlah lupa untuk membaca nas Alkitab, yang diberikan dalam pelajaran itu, dalam Alkitab saudara. Perhatikanlah setiap orang yang disebut dalam sebuah cerita Alkitab. Pakailah kebenaran-kebenaran dari cerita itu yang akan menolong saudara dan para pelajar untuk mempunyai kehidupan Kristen yang lebih baik.

Sementara merencanakan pelajaran saudara, pikirkanlah orang-orang yang akan saudara ajar. Kebutuhan-kebutuhan apakah yang ada dalam kehidupan mereka, yang dapat ditolong oleh pelajaran itu? Jawaban untuk pertanyaan itu tidak hanya akan menolong saudara membuat berita itu lebih menarik, tetapi juga akan menolong pelajar-pelajar untuk bertumbuh dalam kehidupan Kristen mereka.

Mempelajari cara-cara terbaik untuk mempersiapkan berita kita tidak akan mengurangi pekerjaan Roh Kudus dalam pelayanan mengajar kita. Ia akan menolong kita menjadi pengajar yang lebih baik bagi-Nya. Paulus berkata kepada Timotius:

Usahakanlah supaya engkau layak di hadapan Allah sebagai seorang pekerja yang tidak usah malu, yang berterus terang memberitakan perkataan kebenaran itu (II Timotius 2:15).

Alkitab bahasa Inggris, Versi King James, menterjemahkan ayat itu sebagai berikut:

*Belajarlah* supaya engkau layak di hadapan Allah, seorang pekerja yang tidak usah malu, yang mengajarkan perkataan kebenaran itu dengan sebenarnya.

### **Berbicara dalam Bahasa Pelajar**

Belajar tidaklah mudah. Namun demikian, kita dapat mempermudahnya bagi si pelajar dengan mulai mengajarkan

sesuatu yang telah diketahuinya dan kemudian menuntunnya ke dalam kebenaran-kebenaran baru. Untuk berbuat demikian kita harus teliti tentang kata-kata yang kita gunakan untuk menerangkan kebenaran-kebenaran baru itu.

Bahasa atau kata-kata kita itulah yang akan menyampaikan kebenaran-kebenaran yang hendak kita ajarkan. Kita sendiri mengerti apa yang kita katakan, tetapi kadang-kadang orang yang kita ajar itu tidak mengertinya. Ada beberapa kata tertentu yang dipergunakan dalam pengajaran Kristen untuk menjelaskan apa yang kita percayai. Orang-orang bukan Kristen tidak selalu mengerti kata-kata itu.

Beberapa waktu yang lalu saya mengajar sekelompok orang. Saya mengatakan bahwa kita memerlukan iman. Seorang perempuan bertanya, "Apakah iman itu?" Ia tidak mengerti maksud kami. Kami harus menerangkan bahwa kita memerlukan iman ketika melakukan banyak hal dalam kehidupan sehari-hari. Iman ialah percaya bahwa seseorang atau sesuatu akan melakukan apa yang seharusnya dilakukannya. Setiap kali kita duduk di kursi, kita menunjukkan iman kita bahwa kursi itu sanggup menahan berat kita. Dan beriman kepada Allah berarti, kita percaya Allah akan melakukan apa yang difirmankan-Nya.

Pentinglah untuk mengetahui bahasa si pelajar. Jika kita harus menggunakan satu kata yang mungkin tidak dimengerti oleh para pelajar, kita harus menjelaskan arti kata tersebut. Pengajaran yang teliti seperti itu khusus perlu bagi anak-anak, atau bagi mereka yang tidak biasa dengan Alkitab. Jika kita mengetahui tingkat bahasa mereka, kita dapat menggunakan kata-kata yang akan mereka mengerti. Dengan demikian kita akan dapat menanam kebenaran Allah dalam hati dan kehidupan mereka.

Penting juga mengetahui apakah setiap pelajar mengerti arti kata-kata dalam ayat-ayat Alkitab yang dibacanya. Hal

ini makan waktu, tetapi jika ia tidak mengerti, boleh jadi ia tidak akan mempelajari berita yang hendak saudara ajarkan kepadanya.



### Yang Harus Saudara Kerjakan

Selesaikanlah kalimat-kalimat di bawah ini dengan memilih jawaban yang paling tepat. Saudara boleh memilih lebih dari satu.

- 9** Untuk menolong si pelajar mengerti berita saudara dengan lebih baik, pikirlah tentang
- a) banyaknya waktu yang tersedia untuk pelajaran itu.
  - b) kebutuhan-kebutuhannya.
  - c) jenis Alkitab yang dipergunakannya.
- 10** Mempelajari cara-cara yang terbaik untuk mempersiapkan berita saudara akan
- a) membantu membuat pelajaran itu lebih menarik.
  - b) makan waktu terlalu banyak.
  - c) menjadikannya sukar untuk dimengerti.
- 11** Berbicara dalam bahasa si pelajar berarti
- a) berhenti menjelaskan segala sesuatu.
  - b) menyuruh si pelajar bercerita.
  - c) mengetahui tingkat bahasanya dan kedewasaannya sebagai orang Kristen.

- 12** Pikirlah tentang orang-orang yang telah saudara ajar dalam pelayanan mengajar ini. Apakah saudara memakai kata-kata yang harus saudara terangkan? Sudah siapkah saudara untuk memberikan suatu definisi kepada para pelajar yang menolong mereka untuk mengerti berita itu?

.....  
.....

Bila saudara mempunyai kesempatan untuk mengajar, pakailah daftar berikut ini untuk mengingatkan diri saudara tentang proses penyiapan pelajaran. Tandailah tiap langkah ketika saudara melaksanakan proses tersebut.

#### Langkah-langkah dalam Mempersiapkan Pelajaran

1. Berdoa agar dapat mengerti pelajarannya.
2. Bacalah ayat-ayat Alkitab untuk pelajaran itu.
3. Bacalah buku pelajarannya.
4. Catatlah kebenaran-kebenaran dalam pelajaran itu yang harus saudara sendiri taati.
5. Catatlah keperluan-keperluan para pelajar yang dapat ditolong oleh pelajaran ini.
6. Doakanlah tiap-tiap pelajar dan kebutuhannya.
7. Catatlah kata-kata dalam pelajaran yang mungkin tidak dimengerti oleh para pelajar.
8. Carilah arti tiap-tiap kata dan catatlah.
9. Buatlah garis besar mengenai apa yang akan saudara ajarkan.



Cocokkan Jawaban Saudara

- 12 Jawaban saudara.
- 1 c) kebenaran tentang kebangkitan.
- 11 c) mengetahui tingkat bahasanya dan kedewasaannya sebagai orang Kristen.
- 2 b) membawa orang-orang pada kebenaran Allah.
- 10 a) membantu membuat pelajaran itu lebih menarik.
- 3 c) bagaimana manusia dapat memiliki hidup baru dalam Yesus.
- 9 b) kebutuhan-kebutuhannya.
- 4 a Berdoa.  
b Kebenaran tentang Yesus.  
c Mereka tidak dapat bertumbuh.
- 8 a Benar.  
b Salah.  
c Benar.  
d Benar.  
e Salah.  
f Benar.
- 5 b) mengajar dengan memberikan teladan dari hidup saudara tentang bagaimana Yesus dapat mengubah kehidupan.
- 7 a Salah.  
b Benar.  
c Salah.  
d Benar.  
e Benar.
- 6 Jawaban saudara.